BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asets* dan Nilai Perusahaan terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. Hasil pengujian dan pembahasan pada Bab IV, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara persial *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil uji statistic menghasilkan nilai T_{hitung} sebesar 6,815 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,966 dan nilai sig = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$. Perusahaan dengan tingkat profit yang tinggi mempunyai kecenderungan lebih besar untuk melakukan perataan laba dan dengan profit rendah akan menemui kesulitan dalam menarik pihak eksternal sehungga cara yang mungkin dilakukan yaitu dengan menunjukkan laba yang relatif stabil.
2. Nilai perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil uji statistik menghasilkan nilai T_{hitung} sebesar 2,707 dengan tingkat kekeliruan 0,05 (5%) didapat nilai

T_{tabel} sebesar 1,966 dengan nilai sig = 0,007 lebih kecil dari 0,05 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$. Hal ini diduga disebabkan oleh perusahaan dengan nilai PBV yang tinggi cenderung memiliki laba yang stabil jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki PBV lebih rendah, oleh sebab itu perusahaan yang memiliki PBV relatif rendah akan lebih cenderung untuk melakukan perataan laba

3. *Return On Asset* dan Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Uji signifikansi hipotesis uji f secara simultan ROA dan PBV berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 23,330 < 3,019 dengan signifikasi sebesar 0,000 < 0,05. Perusahaan yang memiliki tingkat *return on assets* yang stabil secara tidak langsung akan berpengaruh pula terhadap nilai perusahaan karena investor lebih menyukai laba yang stabil dan dapat memprediksi kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Hal ini menunjukkan semakin stabilnya tingkat *retun on assets* perusahaan sehingga akan membawa pengaruh terhadap Perataan Laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis akan mengajukan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun saran-saran yang akan penulis kemukakan adalah :

1. Bagi investor yang ingin menanamkan modal harus memperhatikan berbagai macam faktor yang mempengaruhi perataan laba salah satunnya mengenai ROA dan PBV. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan untuk mengambil keputusan dan berinvestasi tetapi para investor diharapkan tidak menyamakan hasil dari penelitian ini dengan sektor yang tidak sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena mungkin hasilnya akan berbeda dan masih banyak faktor lain yang mungkin mempengaruhi perataan laba itu sendiri.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam metode analisa tidak hanya menggunakan model regresi linier berganda tetapi bisa menggunakan model regresi logit dan model regresi logistic.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dalam menggunakan variabel bebas yang lebih dikembangkan dengan menambah variabel lain yang lebih relevan tidak hanya mengenai *return on assets* dan nilai perusahaan tetapi bias ditambah dengan risiko keuangan, struktur kepemilikan, *dividend payout ratio*, dan *net profit margin* sehingga akan bertambah luas dalam penelitian.